

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data numerik dan penerapan teknik analitik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, serta memahami hubungan antar variabel yang dikaji. Berdasarkan sumber ilmiah, pendekatan ini dianggap sebagai metodologi yang objektif dan sistematis dalam mengumpulkan data terukur, melakukan analisis statistik, serta memperoleh kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

Dengan menggunakan metode ilmiah, penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis secara objektif, membuat generalisasi terhadap populasi yang lebih luas, serta menyediakan data empiris yang kuat guna mendukung kesimpulan. Melalui pendekatan ini, para akademisi dapat memahami keterkaitan antar variabel secara lebih sistematis dan terpercaya, sehingga menghasilkan wawasan yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.⁵²

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki hipotesis dan menentukan apakah temuan penelitian mendukung atau menyangkal hipotesis tersebut. Karena penelitian ini menguji pengaruh *Servicescape* dan *Lifestyle* terhadap *repurchase* dengan *Customer Trust* sebagai Variabel mediasi dicoffe shops kawasan unand . maka penulis memilih metode penelitian kuantitatif.

⁵² Primadi Candra Susanto et al., “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka),” *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.

B.Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana dilakukannya kegiatan penelitian. Agar permasalahan tidak terlalu luas maka diperlukan penjelasan objek yang menjadi tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan kecamatan pauh Kota Padang Provinsi Sumatera Barat sebagai objek penelitian.

Waktu penelitian merupakan kapan penelitian dilakukan. Penentuan waktu dimaksud untuk memudahkan memahami dan menentukan kapan dilakukannya penelitian, sehingga penelitian tidak terlalu lama atau melebihi waktu yang ditetapkan. Waktu penelitian dilaksanakan berdasarkan lama waktu kegiatan penelitian baik dari survey lapangan, pembuatan proposal, penelitian, pengumpulan data penelitian, sampai pengumpulan hasil penelitian dan proses kegiatan penyelesaian penelitian. Penelitian ini dilakukan setelah Seminar Proposal

C. Sumber Data

Sumber data merupakan bahan yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya dan digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer digunakan karena informasi dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, yaitu melalui kuesioner yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya. Data ini dapat ditemukan di berbagai media, seperti buku, jurnal, berita, situs web, dan lainnya.⁵³

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian mencakup seluruh unit analisis yang memiliki karakteristik serupa atau berkaitan erat dengan isu yang diteliti. Memahami tingkat dan atribut suatu populasi sangat penting untuk memastikan bahwa kelompok tersebut menggambarkan dengan akurat dalam penelitian.

Populasi penelitian merujuk pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus studi. Pemahaman yang mendalam mengenai populasi berperan dalam memastikan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara tepat kepada masyarakat luas.

Langkah awal dalam perancangan penelitian adalah mengidentifikasi populasi yang sesuai, karena hal ini berkontribusi besar terhadap keberhasilan penelitian dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan pemahaman yang menyeluruh mengenai populasi penelitian, peneliti dapat menyusun studi yang lebih terfokus, relevan, dan valid. Hal ini memungkinkan penelitian memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidangnya.⁵⁴

⁵³ Amanda Adityaningrum et al., "Faktor Penyebab Stunting Di Indonesia: Analisis Data Sekunder Data Ssgi Tahun 2021 Factors Causing Stunting in Indonesia: 2021 Ssgi Secondary Data Analysis," *Jambura Journal of Epidemiology* 3, no. 1 (2021): 1–10, <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jje>.

⁵⁴ Candra Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)."

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang sudah pernah berkunjung dan melakukan pembelian *coffee shop* yang terdapat pada kecamatan pauh kota padang yang jumlahnya tidak diketahui.

2.Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan prosedur tertentu, dengan jumlah dan karakteristik yang mencerminkan keseluruhan populasi sehingga dapat mewakilinya dalam penelitian.⁵⁵ Sampel yang digunakan adalah non-probability sampling, yaitu teknik pemilihan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih.⁵⁶ Pendekatan yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.⁵⁷

Peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti tidak mengetahui populasi secara pasti. Oleh sebab itu, responden dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Teknik penarikan dilakukan secara random (acak) dengan kriteria responden adalah konsumen yang sudah pernah melakukan pembelian di coffee shop kecamatan pauh dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Pengalaman berkunjung ke coffe shop
- b) Tujuan berkunjung
- c) Pertimbangan lifestyle
- d) Usia

⁵⁵ Supardi Supardi, "Populasi Dan Sampel Penelitian," *Unisia* 13, no. 17 (1993): 100–108, <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>.

⁵⁶ Ardyan Elia and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2023.

⁵⁷ Sugiyono, "Identifikasi Perilaku Bidang Pengembangan Moral Anak Kelompok B Di Tk It Al-Dhaifullah Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten ...," *Alfabeta, Bandung*, 2022, 27–44, <https://repository.unsri.ac.id/106058/>.

Ukuran sampel menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Hair et al. Rumus ini digunakan ketika ukuran populasi belum diketahui secara pasti. Menurut Hair, ukuran sampel untuk metode SEM ditentukan dengan mengalikan jumlah variabel indikator sebanyak 5 hingga 10 kali.⁵⁸ banyaknya sampel yang diambil sesuai dengan jumlah sampel penelitian :

Sampel minimal : $5 \times \text{total indikator}$

Sampel maksimal : $10 \times \text{total indikator}$

Sehingga sampel minimal : $5 \times 16 = 80$

Sampel maksimal : $10 \times 16 = 160$

Berdasarkan formula sampel, jumlah sampel yang akan diambil yakni berada di antara sampel minimal dan maksimal yaitu $6 \times 16 = 96$ maka responden diambil berdasarkan jumlah tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aspek krusial dalam setiap penelitian, termasuk penelitian kuantitatif. Secara umum, data dapat dikategorikan berdasarkan sumbernya menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber utama, sementara data sekunder adalah data yang telah tersedia dari penelitian sebelumnya. Agar data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, antara lain: merancang skenario penelitian, memilih dan menentukan latar penelitian, mengurus perizinan, menetapkan informan atau

⁵⁸ Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2020.

sumber data, menentukan strategi dan teknik pengumpulan data, serta mempersiapkan sarana dan prasarana penelitian.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode untuk mengumpulkan data primer, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyusun pertanyaan secara sistematis. Kuesioner survei berfungsi sebagai alat utama dalam studi survei, yang berisi serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi. Instrumen ini dirancang untuk mengumpulkan data numerik yang kemudian dapat dianalisis secara statistik, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran atau pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik populasi secara keseluruhan.⁶⁰

F. Instrumen Penelitian

Alat penelitian digunakan untuk menilai sejauh mana pentingnya variabel yang diteliti. Skala Likert digunakan untuk menentukan posisi seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap suatu objek, mulai dari sangat negatif hingga sangat positif. Penentuan posisi ini dilakukan dengan mengkuantifikasi respons individu terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan.

Dalam penerapannya, variabel yang akan diukur dijabarkan ke dalam indikator-indikator. Indikator tersebut kemudian menjadi dasar dalam penyusunan item-item instrumen berbentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Setiap jawaban responden diorganisir dan

⁵⁹ Selvy, Srikandi Kumadji, Andriani Kusumawati, Normasari, "Pengaruh Brand Image Dan Persepsi Harga Terhadap Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pelanggan Datsun Nissan Martadinata)," *Jurnal Administrasi Bisnis* 8, no. 2 (2019): 1, <https://doi.org/10.35797/jab.8.2.2019.23508.1-9>.

⁶⁰ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

dikaitkan sehingga mencerminkan sikap yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata.⁶¹

Untuk alternatif pilihan angkanya dari 1-5 dengan bobot Skor yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

G. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, nilai, atau karakteristik dari objek penelitian (baik individu maupun kegiatan) yang memiliki variasi antara satu objek dengan lainnya. Biasanya, variabel penelitian ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dianalisis guna memperoleh informasi yang kemudian disimpulkan.⁶² Variabel pada penelitian ini, adalah:

⁶¹ Helen Sabera Adib, "Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *Sains Dan Teknoogi*, 2019, 139–57.

⁶² janna miftahul Nilda, "Variabel Dan Skala Pengukuran Statistik," *Jurnal Pengukuran Statistik* 1, no. 1 (2021): 1–8.

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain. Variabel ini dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang, ketika muncul, akan menyebabkan perubahan pada kondisi atau nilai lainnya. Variabel independen adalah variabel yang berperan dalam memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (terikat).⁶³ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Servicescape* dan *Lifestyle*

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel akibat (*presumed effect variable*) karena diperkirakan sebagai hasil dari perubahan yang terjadi pada variabel independen. Selain itu, variabel dependen sering disebut sebagai variabel konsekuensi (*consequent variable*), karena mencerminkan dampak atau hasil dari suatu proses atau kondisi yang diteliti.⁶⁴ Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu *Repurchase*

c. Variabel Mediasi/intervening (Z)

Varabel intervening atau variabel penghubung, adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel indenpenden

⁶³ M. Farhan Arib et al., "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 5497–5511, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8468>.

⁶⁴ Lie Liana, "Using MRA with SPSS to Test the Effect of Moderating Variables on the Relationship between Independent Variables and Dependent Variables," *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik* 14, no. 2 (2009): 90–97, <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95>.

dan dependen, sehingga hubungan tersebut menjadi tidak langsung serta tidak dapat diamati atau diukur secara langsung.⁶⁵ Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu *Customer Trust*

Variabel mediasi adalah variabel yang berfungsi sebagai perantara dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Keberadaan variabel ini dapat mengubah hubungan langsung antara keduanya menjadi hubungan tidak langsung. Dengan kata lain, variabel mediasi menjembatani pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga efek yang terjadi melewati variabel ini sebelum mencapai variabel dependen.⁶⁶ Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu *Trust*

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
<i>Repurchase Intention</i>	<i>Repurchase Intention</i> adalah tindakan pembelian ulang suatu produk atau layanan oleh konsumen	1. Cognitive 2. Affective 3. Conative 4. Action	Likert

⁶⁵ Rina Loliyana, Misran Hadi, And Evi Meidasari, "Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dengan Motivasi Sebagai Variabel Mediasi (Pada Pt. Nisan Abadi Jaya)," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Jmb)* 4, No. 1 (2023): 65–74, <https://doi.org/10.57084/Jmb.V4i1.1052>.

⁶⁶ Rahma Yani and Efni Cerya, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2024): 201–16, <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1522>.

	setelah pembelian pertama. ⁶⁷		
<i>Servicescape</i>	<i>Servicescape</i> adalah lingkungan fisik tempat layanan diberikan, mencakup desain, tata letak, pencahayaan, aroma, dan interaksi sosial, yang memengaruhi pengalaman serta persepsi pelanggan. ⁶⁸	1. Facility aesthetic 2. Layout 3. Electric equipment 4. Seating comfort 5. Ambient	Likert
<i>Lifestyle</i>	<i>Lifestyle</i> (gaya hidup) adalah pola hidup individu yang mencakup aktivitas, minat, dan kebiasaan sehari-hari yang dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, dan budaya. ⁶⁹	1. Activities: 2. Interest 3. Opinion	Likert
<i>Customer Trust</i>	<i>Customer trust</i> adalah keyakinan pelanggan	1. Benevolence (kesungguhan/ketulusan)	Likert

⁶⁷ Renny Christiarini, "Faktor Yang Mempengaruhi Repurchase Intention Pada Coffeshop Di Kota Batam Dengan Customer Satisfaction Sebagai Mediasi," *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 7, no. 2 (2023): 497–506, <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i2.22539>.

⁶⁸ Therok et al., "The Influence of Lifestyle, Servicescape, and Food Quality on Customer Revisit Intention At Decade Coffee Shop."

⁶⁹ Andre Patrick Paulus Tular, "The Effect of Coffee Shop Atmosphere, Emotions, and Lifestyle on Revisit Intention (Study Case At Extruck Coffee Shop)," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 4 (2023): 1620–31, <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.52360>.

	bahwa perusahaan atau merek dapat dipercaya, jujur, dan mampu memenuhi janji serta bertindak demi kepentingan pelanggan. Kepercayaan ini terbentuk dari pengalaman, reputasi, dan interaksi pelanggan dengan perusahaan. ⁷⁰	2. Ability (Kemampuan) 3. Integrity (Integritas) 4. Willingness to depend (Kemauan untuk Bergantung)	
--	--	--	--

H. Teknik Analisis data

Analisis data penelitian adalah salah satu tahap yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian. Proses ini dimulai setelah data terkumpul dari lapangan, biasanya melalui instrumen seperti angket (kuesioner) atau tes dalam penelitian kuantitatif. Setelah data dikumpulkan, data tersebut ditabulasi berdasarkan variabel untuk memudahkan proses analisis. Proses analisis dimulai dengan menggunakan rumus statistik, di mana data diurutkan berdasarkan variabel, disusun dalam urutan bilangan, dan dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi.⁷¹

⁷⁰ Permatasari, Darma, and Wahyuni, "Jurnal Mirai Management The Role of Customer Trust In Mediating The Effect of E-WOM and Lifestyle on Purchase Intention at The Coffee Shop in Denpasar City."

⁷¹ Program Doktor et al., "Statistika Penelitian," 2020.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif, dengan hasil yang menunjukkan apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini melibatkan satu atau lebih variabel, tetapi bersifat mandiri, sehingga tidak berfokus pada perbandingan atau hubungan antar variabel.⁷²

2. Analisis Structural Equation Modeling (SEM-PLS)

Analisa data dilaksanakan dengan metode SEM-PLS pada software SmartPLS 3.0. Penetapan metode ini berdasarkan pertimbangan pada penelitian yang memiliki empat variabel laten yang dibangun dengan indikator tertentu.

Analisis data menggunakan PLS-SEM terdiri dari dua submodel, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Model pengukuran diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas mencakup uji validitas diskriminan dan uji Average Variance Extracted (AVE) untuk menganalisis hubungan antar variabel. Sementara itu, uji reliabilitas digunakan untuk menguji akurasi dan konsistensi instrumen pengukuran. Hasil dari model pengukuran akan menunjukkan sejauh mana

⁷² Jurnal Hikmah, “STATISTIK DESKRIPTIF Leni Masnidar Nasution” 14, no. 1 (2017): 49–55.

instrumen yang dikembangkan dapat mengukur konsep yang diteliti dengan akurat.⁷³

SEM (Structural Equation Modeling) merupakan gabungan dari dua konsep statistik, yaitu analisis faktor dalam model pengukuran dan regresi dalam model struktural. Model pengukuran menggambarkan hubungan antara variabel dan indikatornya, sementara model struktural menjelaskan hubungan antar variabel. Syarat dasar dalam menggunakan SEM adalah membangun model hipotetis yang terdiri dari model struktural dan model pengukuran dalam bentuk diagram jalur. SEM adalah teknik analisis multivariat yang dapat digunakan untuk menguji beberapa hubungan secara bersamaan.⁷⁴

PLS-SEM adalah metode dalam *Structural Equation Modelling* yang menggunakan pendekatan interatif untuk memaksimalkan varian yang dijelaskan pada setiap variabel endogen. Teknik ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan SEM berbasis kovarians (CB-SEM). PLS-SEM dapat digunakan untuk menganalisis data yang tidak memenuhi asumsi normalitas atau memiliki jumlah sampel yang kecil. Selain itu, model ini cocok untuk menganalisis variabel konstruksi yang bersifat reflektif. Lin et al. juga menyatakan bahwa PLS-SEM lebih efisien dibandingkan CB-SEM dalam analisis data dengan jumlah sampel kecil.⁷⁵

⁷³ Lita Milawati Kusuma Et Al., “Pengaruh Influencer , User Generated Content , Brand Image Terhadap Purchase Intention Produk Skintific Di Media Sosial” 2, No. 2 (2023): 17–26.

⁷⁴ Ariel Saron Siregar and Elly Rosmaini, “Leibniz: Jurnal Matematika” 4 (2024): 1–11.

⁷⁵ Aditia Angga Perdana, Meinarini Catur Utami, and Qurrotul Aini, “End User Computing Satisfaction : Model Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling (Studi Kasus),” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 8, no. 6 (2021): 1237–46, <https://doi.org/10.25126/jtiik.2021863586>.

Tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini, yaitu:

a. *Outer Model* atau *Measurement Model* (model pengukura)

Outer model, yang juga dikenal sebagai *outer relation* atau *measurement model*, menggambarkan hubungan antara setiap kelompok indikator dengan variabel laten yang diukurnya. Model ini menunjukkan bagaimana indikator-indikator tersebut merepresentasikan atau membentuk variabel laten dalam sebuah penelitian.⁷⁶

1). Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk memastikan keakuratan dan ketepatan suatu kuesioner dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika data yang diperoleh dari pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan konsep atau variabel yang ingin diukur, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan valid.⁷⁷

a) *Convergent Validity*

Validitas konvergen merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu skala memiliki korelasi positif dengan ukuran lain dalam konstruk yang sama (Malhotra, 2010:734). Suatu indikator dianggap memenuhi validitas Konvergen jika nilai factor loading lebih dari 0,5. Dalam penelitian ini, nilai faktor loading terendah adalah 0,691 pada indikator). Oleh karena itu, seluruh indikator yang digunakan

⁷⁶ Keith Osborn And Burton L White, "Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia" 4, No. 1 (2018): 48–56.

⁷⁷ No Februari, "Jurnal Talenta Sipil" 8, no. 1 (2025): 60–69, <https://doi.org/10.33087/talentasipil.v8i1.801>.

dinyatakan valid dan telah memenuhi kriteria uji validitas konvergen berdasarkan faktor loading.⁷⁸

b) *Discriminant Validity*

Uji validitas diskriminan bertujuan untuk menilai apakah setiap konstruk dalam penelitian dapat dibedakan secara jelas dari konstruk lainnya. Validitas ini memastikan bahwa suatu konstruk tidak hanya valid secara internal, tetapi juga memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Salah satu metode untuk mengukur validitas diskriminan adalah dengan menggunakan Average Variance Extracted (AVE). Nilai AVE yang dianggap memenuhi kriteria validitas diskriminan yang baik adalah di atas 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% varians dari indikator dalam suatu konstruk dapat dijelaskan oleh konstruk itu sendiri, sehingga membuktikan bahwa konstruk tersebut memiliki validitas yang kuat.⁷⁹

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk menilai konsistensi kuesioner yang memiliki indikator-indikator dari variabel atau konstruk tertentu. Dalam penelitian kuantitatif, ada dua metode umum yang sering digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat reliabilitas,

⁷⁸ Anastasia Febbyani and Resdianto Masman, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan , Kompensasi , Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT . Apatel" I, no. 4 (2019): 725–35.

⁷⁹ Pelanggan Di and Umkm Bettersnacks, "Peran Long Short Term Memory Pada Keputusan Pembelian Pelanggan Di Umkm Bettersnacks Indonesia" 6, no. 3 (2024): 132–42.

yaitu: 1. Test-retest reliability 2. Tes konsistensi internal (Internal consistency) Pendekatan test-retest, yang juga dikenal sebagai pengukuran ulang atau reliabilitas uji ulang, digunakan ketika peneliti melakukan pengujian pada sampel yang sama di waktu yang berbeda untuk memastikan hasil yang konsisten.⁸⁰

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi konsistensi dan stabilitas instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda atau di antara pengamat yang berbeda. Reliabilitas mengindikasikan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan menghasilkan hasil yang serupa jika diulang. Alat ukur dianggap reliabel jika menghasilkan hasil yang konsisten, dengan nilai koefisien reliabilitas, seperti Cronbach's Alpha, yang umumnya diharapkan lebih dari 0,60 untuk menunjukkan reliabilitas yang memadai.⁸¹

b. Structural model atau inner model

Berdasarkan teori substantif, *inner model* atau yang juga dikenal sebagai *structural model* menggambarkan hubungan antara variabel laten. Pengukuran *inner model* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh hubungan antar variabel, serta sejauh mana pengaruh keseluruhan hubungan variabel dalam sistem yang dibangun. Evaluasi terhadap inner model ini dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu:

⁸⁰ Brayen Jodi Forester et al., "Penelitian Kuantitatif : Uji Reliabilitas Quantitative Research : Data Reliability Test" 4, no. 3 (2024): 1812–20.

⁸¹ Jurnal Pendidikan et al., "Mengelola Data Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Pendidikan : Instrumen Tes Dan Non Tes Peserta Didik Kelas IV SDN Pondok Kacang Barat 03" 1, no. 2 (2023): 49–53.

1) Uji R-Square (R^2)

Uji R-Square (R^2) pada dasarnya digunakan untuk menilai sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dalam output SPSS, nilai R^2 dapat ditemukan dalam tabel Model Summary dengan label R Square. ada regresi linear berganda, analisis lebih tepat menggunakan Adjusted R Square karena sudah dikoreksi berdasarkan jumlah variabel dalam model. Jika nilai Adjusted R Square negatif, maka dianggap nol (Ghozali, 2013:97). Tujuan utama dari koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁸²

2) Uji Predictive relevan (Q -Square)

Uji predictive relevance atau uji Q -Square (Q^2) adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan model struktural dalam memprediksi nilai variabel dependen. Uji ini mengukur sejauh mana nilai yang diprediksi oleh model sesuai dengan estimasi parameter yang digunakan. Jika model memperoleh nilai Q^2 lebih besar dari 0, maka dapat dikatakan bahwa model tersebut memiliki predictive relevance yang baik. Sebaliknya, jika nilai Q^2 kurang dari 0, ini menunjukkan bahwa model tersebut kurang memiliki kemampuan prediksi yang memadai. Selain itu, jika nilai Q^2 berada antara 0 dan 1, semakin mendekati angka 1, maka model dianggap

⁸² Raymond Kawet, Adolfina, and Natalia Putri Matahelumual, "Produktivitas Kerja Pegawai Pada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara the Effect of Organizational Culture and Organizational Commitment on Employee Work Productivity At the Bureau of Organization of the Regional Secretariat of North" 7, no. 1 (2019): 641–50.

semakin baik dalam memprediksi variabel dependen. Dengan demikian, hasil nilai Q^2 memberikan gambaran tentang seberapa baik model dalam melakukan prediksi yang relevan terhadap data yang ada.⁸³

3) Effect Size (F-Square)

Effect size (f^2) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi atau pemodelan struktural. Nilai f^2 memberikan gambaran mengenai kekuatan pengaruh variabel independen, apakah pengaruh tersebut besar, sedang, atau kecil. Secara umum, jika nilai f^2 lebih kecil dari 0,02, maka pengaruhnya dianggap kecil; jika nilai f^2 berada di antara 0,02 hingga 0,15, pengaruhnya dianggap sedang; dan jika nilai f^2 lebih besar dari 0,15, maka pengaruhnya dianggap besar. Dengan demikian, f^2 membantu untuk mengukur kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dalam suatu model penelitian.⁸⁴

4) Effect size mediasi upsilon (V)

Perhitungan effect size mediasi dapat dilakukan secara manual menggunakan effect size mediasi upsilon (v). Cara perhitungannya adalah dengan mengalikan kuadrat pengaruh langsung pertama dengan kuadrat pengaruh langsung kedua. Nilai upsilon (v) ini menggambarkan seberapa besar pengaruh mediasi dalam

⁸³ Ahmad Syaugi, Astrid Selma Dharmawan, and Maria Lasma Franssisca, "Pengaruh Identifikasi Arah Tren Pasar Modal Dan Psikologis IMUD (Investor Muda) Dalam Menekan Perilaku Noise Trader," *Prosiding Capital Market Competition*, 2024, 271–83.

⁸⁴ Anandita Fitri Amalia et al., "Cendikia Cendikia" 1206 (2025): 678–88.

model. Interpretasi dari nilai statistik effect size mediasi ϵ merujuk pada rekomendasi yang diberikan oleh Cohen dalam Ogbeibu (2020), yang dikutip oleh Yosandi (2022). Menurut Cohen, jika nilai ϵ adalah 0,175, maka pengaruh mediasi dianggap tinggi; jika 0,075, pengaruh mediasi dianggap sedang; dan jika 0,01, pengaruh mediasi dianggap rendah.⁸⁵

5) Uji Path Coefficients (Koefisien Jalur)

Dalam pemodelan persamaan struktural, sangat penting untuk membangun model pengukuran. Model pengukuran digunakan untuk mengukur hubungan atau korelasi antara variabel yang dapat diamati dengan variabel yang mendasarinya. Proses ini sering disebut dengan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*, yang bertujuan untuk mengonfirmasi atau memvalidasi struktur hubungan antara variabel-variabel yang terlibat dalam model. CFA membantu memastikan bahwa variabel-variabel pengukuran yang digunakan benar-benar mencerminkan faktor atau konstruk yang dimaksud dalam model penelitian.

6) Goodness Of Fit (GOF)

Goodness of Fit (GoF) Model menggambarkan tingkat kesesuaian model secara keseluruhan, yang dihitung berdasarkan perbandingan antara residual kuadrat dari model yang diprediksi dengan data yang sebenarnya. Konsep ini diperkenalkan oleh

⁸⁵ Ni Made Sudiaranti, I Gusti Ketut Agung Ulupui, and I G.A. Budiasih, "Pendahuluan" 4, no. 71 (n.d.): 1–25, <https://repository.unud.ac.id/protected/storage/upload/repository/0519ba77d978eb60155007fd377cafd.pdf>.

Tenenhaus et al. (2004). Indeks GoF ini merupakan ukuran tunggal yang digunakan untuk memvalidasi kinerja gabungan antara model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Nilai Goodness of Fit Model (GoF) diperoleh dengan mengalikan average communalities index dengan nilai R^2 dari model, yang memberikan gambaran tentang sejauh mana model yang diajukan sesuai dengan data yang ada.⁸⁶

c. Analisis SEM dengan Efek Mediasi

Analisis SEM dengan Efek Mediasi adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami bagaimana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain yang berfungsi sebagai mediator. Dalam model ini, variabel mediator berperan sebagai perantara yang menjelaskan bagaimana atau mengapa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. SEM dengan efek mediasi memungkinkan peneliti untuk menguji model yang lebih kompleks, di mana pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel-variabel tersebut dapat dianalisis secara bersamaan, memberikan pemahaman yang lebih rinci mengenai mekanisme hubungan antar variabel dalam suatu penelitian.

Structural Equation Modeling (SEM) adalah suatu teknik analisis multivariat yang dikembangkan untuk mengatasi berbagai keterbatasan yang terdapat pada model-model analisis sebelumnya.

⁸⁶ Didin Hikmah Perkasa and Magito Magito, "Determinan Faktor Blue Economy Dalam Aplikasi Praktis Sdm Perhotelan Di Pulau Tidung Kepulauan Seribu," *Jesya* 7, no. 1 (2024): 840–52, <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1495>.

Teknik ini dirancang untuk memberikan solusi yang lebih komprehensif dalam penelitian statistika, terutama dalam memahami hubungan kompleks antara variabel-variabel yang terlibat. SEM memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi model teoritis yang melibatkan berbagai variabel secara simultan, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur hubungan di antara variabel-variabel tersebut.⁸⁷

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode statistik untuk menguji kebenaran suatu pernyataan tentang populasi berdasarkan data sampel. Proses ini mencakup dua hipotesis utama: hipotesis nol (H_0), yang menyatakan tidak ada efek atau perbedaan, serta hipotesis alternatif (H_1), yang menyatakan adanya efek atau perbedaan. Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 didasarkan pada nilai p yang diperoleh; jika nilai p lebih kecil dari tingkat signifikansi (biasanya 0,05), maka H_0 ditolak.⁸⁸

⁸⁷ Enggar Nur Sasongko And Agus Rusgiyono, "Penerapan Metode Structural Equation Modeling Untuk Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Terhadap Kualitas Website (Studi Kasus Pada Website Sia.Undip.Ac.Id)" 5 (2016): 395–404.

⁸⁸ Indra Firdiyansyah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Warung Gubrak Kepri Mall Kota Batam," *Jurnal Elektornik REKAMAN (Riset Ekonomi Bidang Manajemen Dan Akuntansi)* 1, no. 1 (2017): 4.